

MENINGKATKAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI SMA

IMPROVING LIBRARY SERVICES IN HIGH SCHOOLS

Try Julian Ditya¹, Wahira^{2*}, Hasan³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

¹tryjulianditya77250@gmail.com, ^{2*}wahira@unm.ac.id, ³hasan@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana layanan perpustakaan serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat layanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Soppeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru dan siswa di SMA Negeri 1 Soppeng. Analisis data dari penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Soppeng terdiri dari layanan teknis dan layanan pengguna/pemustaka. Layanan teknis yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Soppeng mencakup pengadaan, inventarisasi, klasifikasi serta katalogisasi yang merupakan layanan yang diberikan perpustakaan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses koleksi. Layanan pengguna/pemustaka di SMA Negeri 1 Soppeng terdiri dari layanan sirkulasi dan layanan referensi yang merupakan layanan untuk membantu pengguna dan memberikan informasi kepada pengguna. Faktor pendukung layanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Soppeng adalah pelayanan petugas perpustakaan, ketersediaan teknologi, fasilitas, sistem peminjaman dan pengembalian yang mudah. Adapun faktor penghambat layanan perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng adalah kondisi fisik bangunan yang kurang luas, ketersediaan buku yang perlu ditambah seperti buku non fiksi dan buku paket pelajaran serta fasilitas seperti komputer yang kadang tidak bisa digunakan.

Kata Kunci : Layanan, Perpustakaan, Sekolah

Abstract

This study aims to find out how library services are and what are the supporting and inhibiting factors for library services at SMA Negeri 1 Soppeng. This research uses a qualitative approach, therefore in order to achieve a research objective, data collection methods are used, namely interviews, observations and documentation. The data sources in this study are school principals, library heads, library staff, teachers and students at SMA Negeri 1 Soppeng. The data analysis of this study is data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of this study show that library services at SMA Negeri 1 Soppeng consist of technical services and user/user services. Technical services carried out at SMA Negeri 1 Soppeng include procurement, inventory, classification and cataloging which are services provided by the library to make it easier for users to access the collection. User/user services at SMA Negeri 1 Soppeng consist of circulation services and reference services which are services to help users and provide information to users. The supporting factors for library services at SMA Negeri 1 Soppeng are library officer services, the availability of technology, facilities, and an easy borrowing and return system. The factors that hinder the library service of SMA Negeri 1 Soppeng are the physical condition of the building which is not spacious, the availability of books that need to be added such as non-fiction books and lesson package books as well as facilities such as computers that sometimes cannot be used.

Keywords: Services, Library, School

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah sebuah institusi atau fasilitas yang menyediakan akses berbagai jenis bahan bacaan dan informasi. Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan sekaligus penyedia informasi, akan efektif jika kinerjanya dikelola dengan baik, sehingga semua kegiatan di dalamnya dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan yang

telah ditetapkan. Perpustakaan berfungsi sebagai tempat menyediakan, mengatur, dan menyimpan koleksi bahan bacaan secara teratur yang dapat digunakan oleh pengunjung sebagai sumber pengetahuan dan sebagai fasilitas pembelajaran yang harus memberikan kenyamanan dan kegembiraan untuk mendukung proses pendidikan yang optimal. Perpustakaan adalah sebuah institusi yang mengelola koleksi berbagai jenis karya, baik itu karya tulis, karya cetak maupun karya rekam. Sebagaimana dalam Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menegaskan bahwa : “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Perpustakaan adalah salah satu sumber pembelajaran penting yang diberikan oleh sekolah. Perpustakaan adalah sarana pembelajaran yang tersedia di sekolah yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan baru dan menggunakannya dalam kegiatan belajar mereka (Alpian & Ruwaida, 2022). Perpustakaan sekolah juga merupakan tempat dimana siswa bekerja sama untuk membuat ide baru. (Siti Munawarah, 2020). Layanan perpustakaan melibatkan penyedia materi bahan bacaan yang memenuhi harapan pengunjung perpustakaan, tepat waktu, diberikan dengan cepat sehingga seseorang dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka tanpa menunggu lama. Layanan adalah tindakan memberikan bantuan, menyediakan, atau melayani seseorang. Layanan perpustakaan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengunjung untuk membantu mereka menggunakan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan (Hartono, 2016). Layanan perpustakaan yang baik, seperti koleksi buku yang menarik, ruang baca yang nyaman, dan akses mudah informasi, dapat mendorong minat siswa untuk belajar. Minat ini kemudian menjadi motivasi untuk terus mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Adanya minat belajar dalam diri peserta didik membuat siswa memiliki ketertarikan untuk terus belajar agar meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki (Rantetampang et al., 2023). Keberadaan perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Sudah saatnya perpustakaan sekolah dikelola secara profesional oleh pengelolanya (pustakawan sekolah) agar keberadaannya benar-benar dapat dirasakan oleh penggunaanya. (Artana, 2019)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ditemui beberapa fenomena yang menjadi masalah dalam pengelolaan layanan perpustakaan yang ada di SMA Negeri 1 Soppeng. Fenomena yang ditemukan adalah pengelolaan layanan perpustakaan belum bisa dikatakan berfungsi secara maksimal. Mengenai layanan perpustakaan, penulis melihat bahwa perpustakaan tersebut belum dikelola secara profesional, dari sisi koleksi bahan pustaka, koleksi masih belum lengkap ragam dan jenisnya sesuai kebutuhan siswa. Kurangnya minat baca siswa, hal ini terlihat dari minimnya jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan yang disebabkan kurangnya koleksi buku yang menarik. Dalam hal pengaturan buku, terdapat ketidaksempurnaan dimana beberapa buku ditempatkan tidak sesuai dengan kategorinya, dan bahkan ada buku yang tidak diatur pada rak. Hal tersebut juga karena banyak buku yang sudah tidak digunakan masih disimpan di perpustakaan tanpa proses penghapusan.

Penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengelolaan layanan perpustakaan yang dilakukan oleh (Suryani, 2017) yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar belum berfungsi dengan baik. Ada beberapa kekurangan, termasuk gedung yang tidak memenuhi standar, kelengkapan peralatan dan perlengkapan yang belum terpenuhi, susunan ruang perpustakaan yang tidak sesuai, jumlah bahan pustaka yang terbatas, dan kekurangan staf perpustakaan. Penelitian selanjutnya dari (Rahayuningsih, 2021) yang

berjudul “Pengelolaan Layanan Sirkulasi Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Kunjung Peserta Didik Di Sman 1 Baitussalam Aceh Besar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya efisiensi administrasi dalam layanan sirkulasi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan minimnya minat peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama. Pertama, keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia di perpustakaan. Kedua, infrastruktur dan fasilitas yang berhubungan dengan peningkatan minat kunjungan masih belum mencukupi. Penelitian selanjutnya dari (Hidayah, 2019) yang berjudul “Manajemen Layanan Perpustakaan Untuk Peserta Didik Di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang” dengan hasil penelitian bahwa perencanaan manajemen layanan perpustakaan untuk siswa di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang dilakukan dengan menyediakan infrastruktur seperti lokasi dan ruang, koleksi perpustakaan, pengelola (SDM) dan layanan sirkulasi.

Bedasarkan beberapa penelitian yang relevan diatas, yang membahas mengenai pengelolaan layanan perpustakaan, maka berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian terdahulu mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi bagi peneliti. Penelitian terdahulu akan digunakan peneliti sebagai gambaran dan referensi dalam melakukan penelitian, adapun perbedaan penelitiannya adalah dalam pelaksanaannya, misalnya objek penelitian, subjek penelitian, maupun fokus penelitian yang diteliti. Pada penelitian yang akan peneliti lakukan akan mengkaji bagaimana layanan dan apa faktor pendukung dan penghambat layanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Soppeng. Melalui penelitian lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dengan pihak terkait dengan mengumpulkan informasi-informasi terkait dengan layanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Soppeng. Merujuk pada beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik atau berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul Layanan Perpustakaan di SMA Negeri 1 Soppeng

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam meneliti Layanan Perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng adalah pendekatan kualitatif. Semua data dikumpulkan dalam bentuk narasi dari pernyataan informan, serta dari observasi dan dokumen yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi terkait Layanan Perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng. Observasi merupakan tindakan mengamati objek penelitian secara langsung untuk mendapatkan pemahaman yang mendetail mengenai kegiatan yang sedang dilakukan mengenai layanan perpustakaan. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam bentuk tulisan angka, gambar, buku dan laporan yang dapat mendukung penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Layanan Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng

Layanan teknis perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng mencakup pengadaan, inventarisasi, klasifikasi dan katalogisasi. Pengadaan perpustakaan adalah proses membeli dan menyusun koleksi buku dan sumber informasi lainnya untuk kepentingan pengguna. Pengadaan di perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng berasal dari usulan kepala perpustakaan yang berdasarkan kebutuhan guru dan siswa. Pengadaan tersebut berasal dari Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dan bantuan alumni IKA SMA Negeri 200/1 Soppeng. Proses pengadaan adalah serangkaian aturan untuk meningkatkan koleksinya. Dalam proses pengadaan, perpustakaan harus

mempertimbangkan beberapa hal, salah satunya adalah kebutuhan pengguna perpustakaan. Hal ini sejalan dengan (Febi Zahra, 2023) bahwa pengadaan harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, dimana pengguna dari perpustakaan sekolah itu sendiri kebanyakan adalah siswa. Dengan adanya proses pengadaan ini, perpustakaan juga diharapkan dapat menyesuaikan koleksi mereka sehingga tidak terdapat bahan pustaka yang kurang tepat di perpustakaan sekolah.

Inventarisasi perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng merupakan bagian penting dalam tata kelola dan manajemen perpustakaan yang bermanfaat bagi guru dan siswa. Inventarisasi membantu guru dalam memilih buku yang tepat untuk pembelajaran dan membantu siswa menemukan buku yang mereka butuhkan. Dalam inventarisasi, pustakawan dan petugas perpustakaan harus mencatat semua bahan atau koleksi yang ada di perpustakaan. Proses ini meliputi penerimaan buku, penomoran, dan penyusunan buku berdasarkan kategori. Hal ini sejalan dengan pendapat (Muttaqin et al., 2023) bahwa inventarisasi meliputi kegiatan pencatatan buku atau bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan setelah melakukan pengadaan buku yang kegiatannya meliputi pemeriksaan bahan pustaka, pengelompokan koleksi dan pencatatan.

Perpustakaan menggunakan sistem klasifikasi untuk mengelompokkan bahan pustaka berdasarkan topik dan jenis. Tujuan klasifikasi perpustakaan adalah untuk memudahkan akses oleh pengguna. Klasifikasi di perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng diterapkan secara efektif dan efisien dengan warna yang unik untuk setiap bahan pustaka. Sistem klasifikasi yang disusun berdasarkan topik mempermudah pengguna perpustakaan untuk menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Winoto dalam (AG et al., 2020) menyatakan dengan menambahkan warna sebagai penanda, siswa dapat lebih mudah memeriksa dan menemukan koleksi perpustakaan.

Katalogisasi berkaitan dengan pembuatan daftar lengkap dan informasi terkait yang diperlukan untuk pencarian dan identifikasi. Pembuatan dan pengelolaan katalog perpustakaan adalah proses yang mencakup pengumpulan informasi tentang setiap item dalam koleksi perpustakaan, seperti judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, nomor klasifikasi dan lainnya. Proses katalogisasi di perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng dilakukan dengan teliti untuk memastikan pengguna perpustakaan, baik guru maupun siswa dapat dengan mudah menemukan bahan pustaka yang mereka butuhkan. Tujuan katalog yang dikemukakan Cutter (Mulyadi et al., 2022) adalah membuat pengguna menemukan koleksi yang diketahui berdasarkan pengarang, judul dan subjek dari buku tersebut.

2. Layanan Pengguna/Pemustaka Perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng

Layanan sirkulasi adalah salah satu layanan yang disediakan oleh perpustakaan dalam mengelola peminjaman dan pengembalian buku atau materi lainnya kepada pengguna. Layanan sirkulasi di perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng membantu guru dan siswa mengakses koleksi buku dan materi lainnya. Layanan ini termasuk peminjaman dan pengembalian buku. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rochmah, 2016) bahwa layanan sirkulasi perpustakaan tidak hanya sekedar pekerjaan peminjaman, melainkan suatu kegiatan menyeluruh dalam proses pemenuhan kebutuhan pengguna melalui jasa sirkulasi, diantaranya pengembalian dan perpanjangan waktu pinjam koleksi. Siswa di SMA Negeri 1 Soppeng diizinkan untuk meminjam buku dalam jangka waktu tiga hari tanpa dikenakan denda jika keterlambatan pengembalian. Namun, jika buku dihilangkan, siswa harus menggantinya sesuai dengan harga buku tersebut atau membawa buku baru.

Layanan referensi di SMA Negeri 1 Soppeng dapat dikatakan sudah cukup baik, namun masih perlu diadakan untuk pengembangan terutama dalam hal keberagaman koleksi. Interaksi yang ramah dan bantuan yang diberikan oleh staf perpustakaan menjadi nilai tambah dalam penggunaan layanan referensi di perpustakaan. Layanan

referensi di perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng mencakup berbagai aspek, mulai dari memberikan informasi tentang koleksi perpustakaan, ketersediaan, dan lokasi buku di rak serta menawarkan bimbingan atau pendampingan kepada pengguna. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan (Nurmalina, 2015) layanan referensi diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan menyediakan bahan pustaka yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan. Baik buruknya sebuah perpustakaan ditentukan oleh layanan yang diberikan oleh staf dan koleksi yang disediakan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng

Faktor pendukung dari layanan perpustakaan di SMA Negeri 1 mencakup keberadaan sumber daya teknologi seperti jaringan komputer dan sistem katalog digital. Faktor pendukung lainnya adalah adanya pendingin dan fasilitas perpustakaan seperti meja baca yang bagus. Faktor penunjang layanan perpustakaan adalah sarana contohnya meja baca dan meja diskusi serta terdapat tempat lesehan untuk pemustaka (Hermawan et al., 2020). Selain itu, sistem peminjaman dan pengembalian yang mudah membuat perpustakaan lebih mudah diakses oleh siswa dan pendidik. Faktor penghambat penghambat dalam layanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Soppeng adalah kondisi fisik bangunan yang kurang luas, ketersediaan buku yang terbatas terutama buku terbaru dan karya pengarang terkenal, jaringan internet yang tidak stabil dan ruang perpustakaan yang terbatas. Meskipun ada beberapa hambatan, petugas perpustakaan tetap membantu mereka jika mereka membutuhkan bantuan.

KESIMPULAN

Layanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Soppeng terdiri dari layanan teknis dan layanan pengguna/pemustaka. Layanan teknis yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Soppeng mencakup pengadaan, inventarisasi, klasifikasi serta katalogisasi yang merupakan layanan yang diberikan perpustakaan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses koleksi. Layanan pengguna/pemustaka di SMA Negeri 1 Soppeng terdiri dari layanan sirkulasi dan layanan referensi yang merupakan layanan untuk membantu pengguna dan memberikan informasi kepada pengguna. Faktor pendukung layanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Soppeng adalah pelayanan petugas perpustakaan, ketersediaan teknologi, fasilitas, sistem peminjaman dan pengembalian yang mudah. Adapun faktor penghambat layanan perpustakaan SMA Negeri 1 Soppeng adalah kondisi fisik bangunan yang kurang luas, ketersediaan buku yang perlu ditambah seperti buku non fiksi dan buku paket pelajaran serta fasilitas seperti komputer yang kadang tidak bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- AG, R. A., Zulfitria, Z., & Dewi, H. I. (2020). Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Tingkat Sekolah Dasar Desa Iwul, Parung. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2a), 553–561. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2a.794>
- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1610–1617. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2363>
- Artana, I. K. (2019). Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan Yang Profesional. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>
- Febi Zahra, S. (2023). *Proses Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah*. 6(2), 238–251.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*.

- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 113–126. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>
- Hidayah, N. (2019). Manajemen Layanan Perpustakaan untuk Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang. *Studia Manageria*, 1(2), 119–132. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v1i2.4154>
- Mulyadi, J. P., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). *Katalogisasi dan Pengkatalogan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Sukabumi*. 6, 73–88. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>
- Muttaqin, A. Z., Kurniawan, B., & Maryanto. (2023). Pengelolaan Perpustakaan di MA Negeri 1 Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(55), 152–164.
- Nurmalina, N. (2015). Layanan Referensi Di Perpustakaan. *Al-Kuttab : Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 139–153.
- Rahayuningsih. (2021). Pengelolaan Layanan Sirkulasi Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Kunjung Peserta Didik Di Sman 1 Baitussalam Aceh Besar. *Intelektualita*, 10(1), 39–54. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/12620>
- Rantetampang, D., Ahmad, M. A., & Wahira, W. (2023). *Analisis Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA dalam*. 1(Desember), 33–40.
- Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan Layanan Perpustakaan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 277–292. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.2.277-292>
- Siti Munawarah. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Journal of Basic Education Research*, 1(2), 58–61. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i2.84>
- Suryani, I. (2017). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 292–309. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6812>